

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Selamat
Tinggal
Firaun!



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest; Alastair Paterson

Disadur oleh: Lyn Doerksen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

©2021 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.





Firaun
sangat

marah!

Tuhan memerintahkan
kepadanya melalui
Musa untuk
membawa budak-
budak Israel
keluar dari Mesir.





Dia
menolak

perintah itu. "Suruh
mereka bekerja keras,"
Firaun memerintahkan
kepada pengawas-
pengawas budaknya.



Sekarang segala
sesuatu menjadi
semakin buruk
bagi bangsa
Israel.



"Kamu harus mengumpulkan jerami sendiri. Kami tidak akan menyediakannya lagi. Tetapi kalian harus membuat



bata dalam jumlah

yang sama." Itulah perintah baru dari Firaun.



Para mandor
mencambuk beberapa
orang budak karena

mereka tidak
Mempunyai ...



... cukup waktu
untuk mengumpulkan
jerami dan membuat

cukup batu bata.





Orang-orang menyalahkan
Musa atas
kesulitan
mereka. Musa
menemukan
satu tempat

untuk berdoa.
"Oh Tuhan,"
dia berseru, ...





... "Engkau tidak menyelamatkan umatMu."
"Akulah TUHAN, dan Aku akan membawa engkau keluar," Tuhan menjawab.



Kemudian
Tuhan mengirim
Musa dan
Harun kembali
kepada Firaun.



Saat raja agung
itu bertanya
kepada hamba
Allah itu untuk
menunjukkan
satu tanda

dari Tuhan,
tongkat Harun
berubah
menjadi ular.





“Panggil semua tukang sihir,” Firaun berseru. Saat tukang-tukang sihir itu melemparkan tongkatnya ke ...





... tanah,
masing-masing
tongkat itu
berubah
menjadi ular
juga. Tetapi
tongkat Harun
menelan

semua
ular itu.



Keesokan harinya, Musa dan Harun bertemu Firaun di sungai.



Saat Harun mengangkat tongkatnya dan memukulkannya ke sungai itu, Tuhan mengubah air menjadi darah.



Ikan-ikan semuanya mati! Orang-orang tidak bisa meminum air itu!



Lagi, Musa berkata kepada Firaun
untuk membiarkan umat

Allah pergi.

Lagi-lagi Firaun
menolak. Tuhan
mengirimkan
tulah yang lain
lagi. Seluruh
tanah Mesir
dipenuhi dengan
katak.



Setiap rumah, setiap kamar, bahkan termasuk tempat-tempat



pembakaran roti juga dipenuhi dengan katak! "Berdoalah untukku, supaya Tuhan menjauhkan katak-katak itu,"

Firaun memohon.

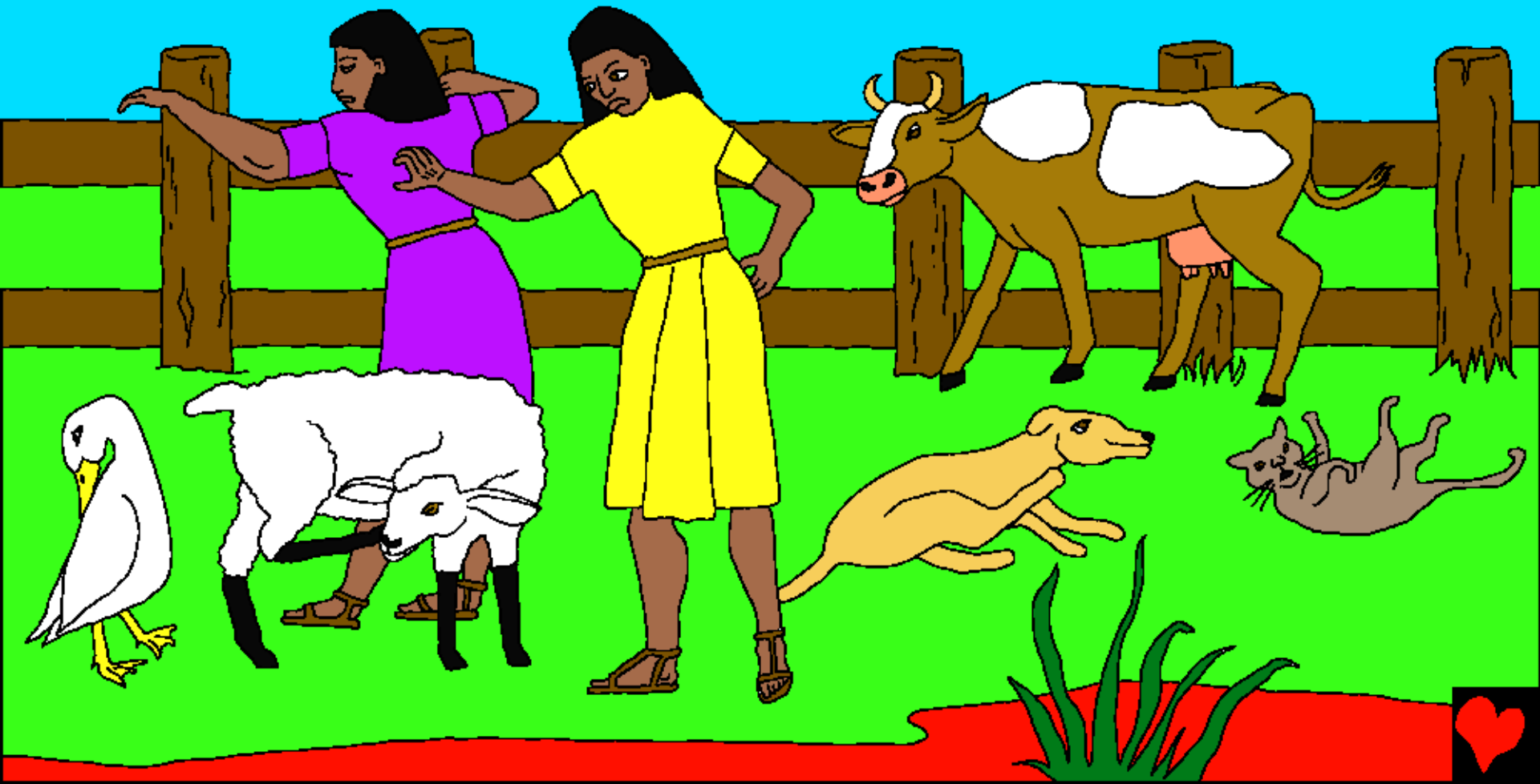




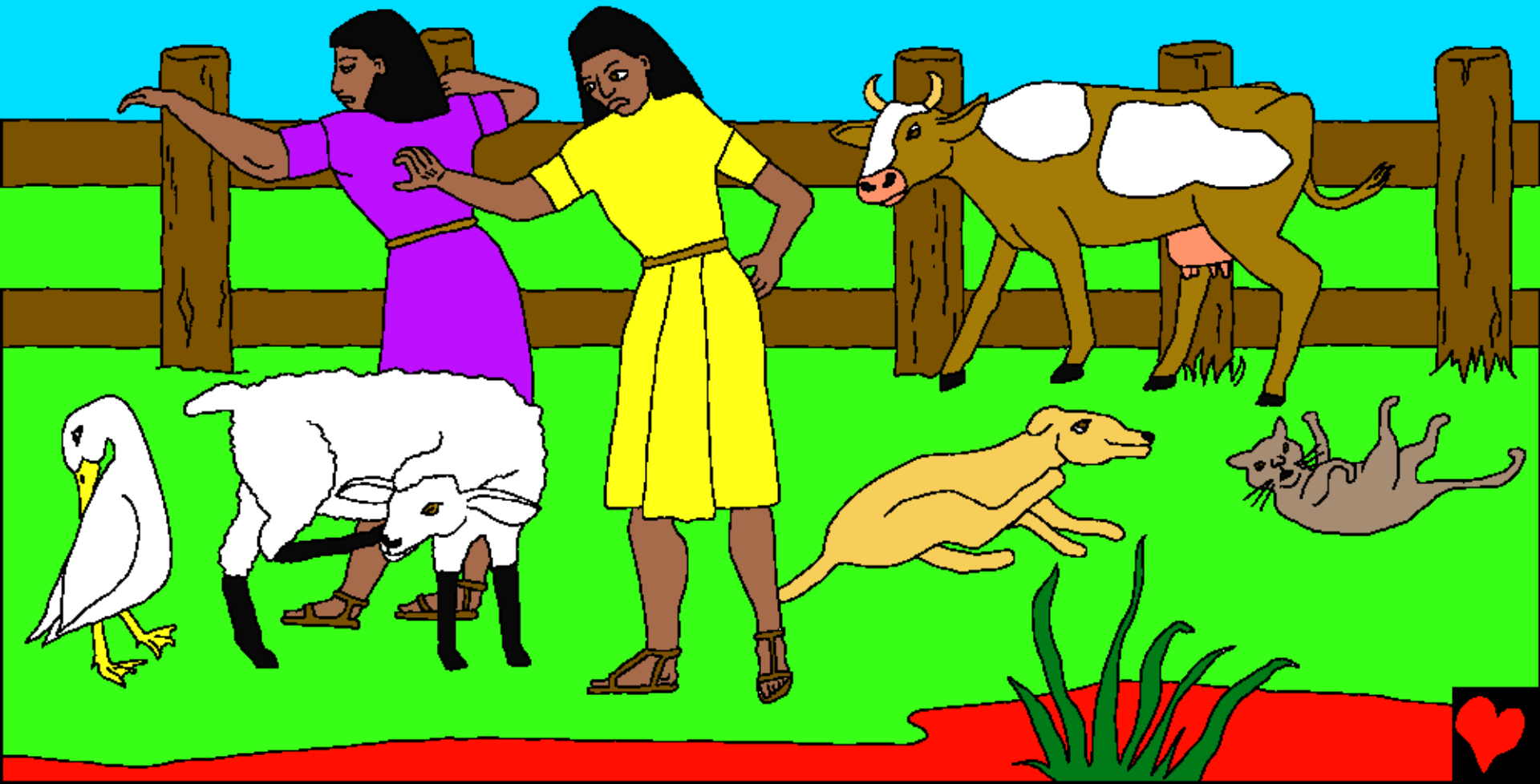
"Dan aku akan membiarkan umatmu pergi." Tetapi, ketika katak-katak itu hilang, Firaun mengubah pikirannya. Dia tidak akan membebaskan budak-budak itu.

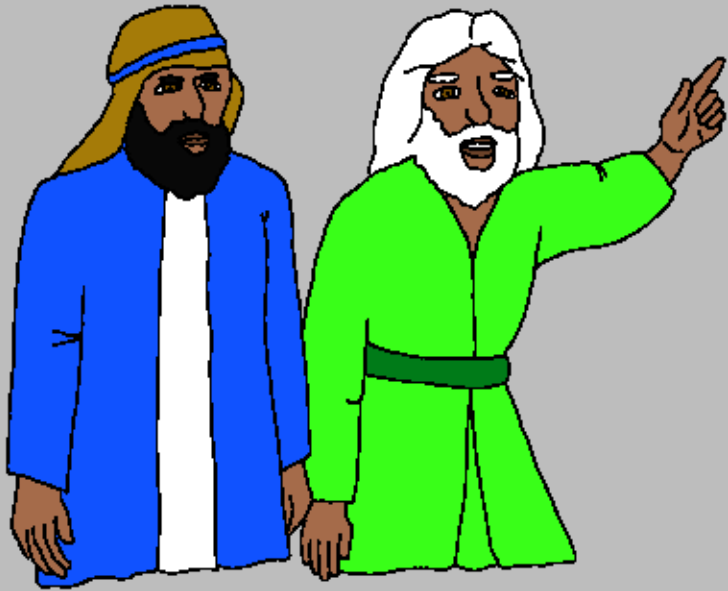


Tuhan mengirimkan jutaan serangga kecil yang disebut kutu. Setiap orang dan binatang yang digigit akan ...



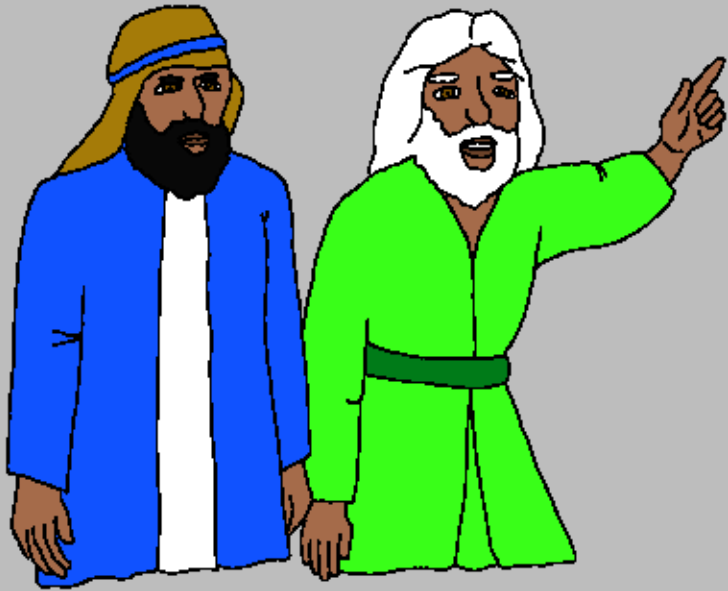
... menjadi bengkok, tetapi Firaun tidak akan memberikan kebebasan kepada umat Tuhan itu.





Selanjutnya
Tuhan mengirimkan
penyakit menular
untuk membunuh
ternak. Allah
mengirimkan ...





... bisul dan barah.
Orang-orang sangat
menderita. Tetapi
Firaun tetap saja
melawan Tuhan.





Sesudah wabah
bisul, Tuhan
mengirimkan
sekumpulan
belalang.





Belalang-
belalang ini
memakan
setiap
tanaman
hijau di
ladang.





"Pada waktu
tengah malam,
semua anak
sulung manusia
dan hewan
akan mati."

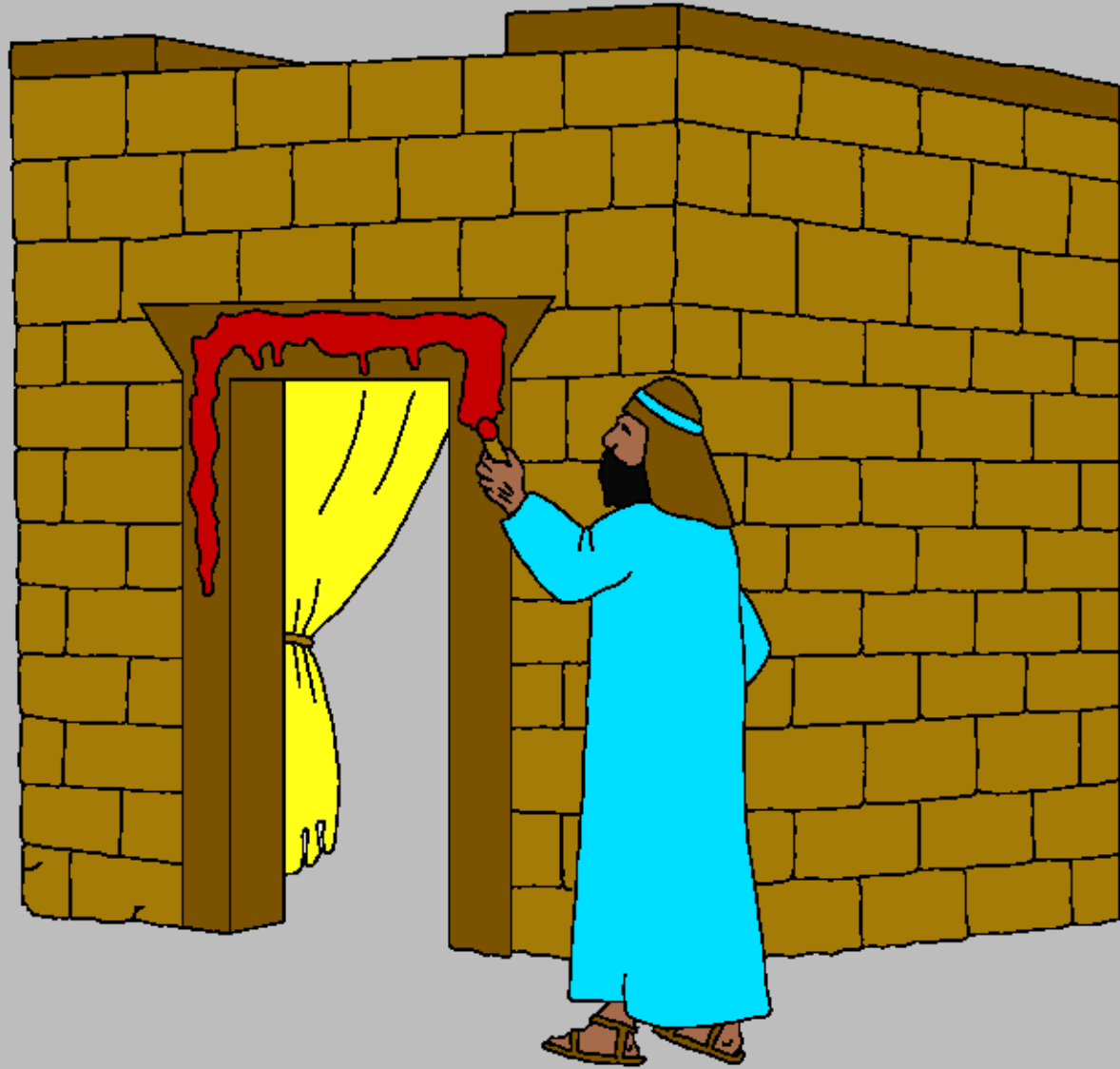




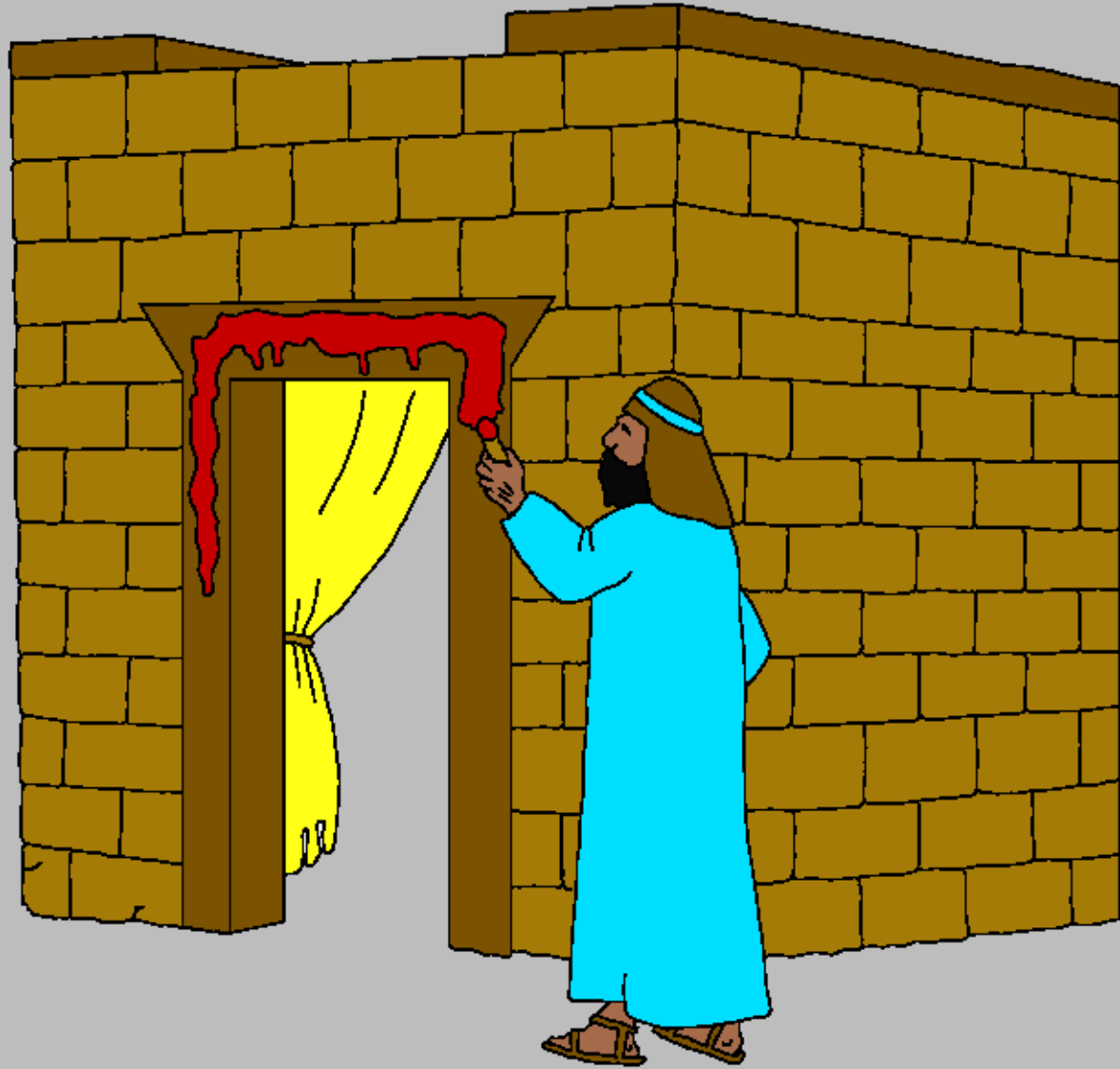
Tuhan mengatakan kepada orang Israel bahwa anak sulung mereka akan selamat jika mereka mengoleskan darah domba di ambang pintu rumah mereka.



"Pada waktu
tengah
malam,
semua
anak
sulung
manusia
dan hewan
akan mati."



Tuhan mengatakan kepada orang Israel bahwa anak sulung mereka akan selamat jika mereka mengoleskan darah domba di ambang pintu rumah mereka.





Pada tengah
malam,

terdengarlah
teriakan yang
hebat di
Mesir.





Kematian menyerang seluruh Mesir. Paling tidak ada satu orang yang mati di setiap rumah.





"Pergilah," pinta Firaun. "Pergilah, layanilah Tuhan."





Dengan cepat,
umat Tuhan
berbaris melewati
perbatasan Mesir.





Tuhan mengatakan kepada
Musa untuk mengingat
malam Paskah



itu sebab Malaikat
Tuhan melewati
rumah-rumah Israel dan hanya
menyerang Firaun dan rakyatnya.





Setelah
430

tahun
tinggal di
Mesir, umat
Tuhan


sekarang bebas.
Tuhan memimpin
mereka dalam tiang awan di siang
hari dan tiang api di malam hari.



An illustration depicting a scene from the Bible. In the foreground, a chariot is being pulled by two brown horses. A driver in a yellow tunic and black head covering is seated in the chariot, holding the reins. Behind him, a soldier in a black tunic and helmet holds a spear. The background shows a landscape with a blue sky, a blue body of water, and brown hills. A white pillar of smoke or a cloud rises from the water. The text 'Tetapi Firaun tidak' is written in a blue banner across the top left.

Tetapi Firaun tidak

menyerah begitu saja kepada orang-orang Israel. Lagi-lagi, dia melupakan Tuhan. Lagi-lagi, dia mengubah pikirannya.





Dia mengumpulkan

tentaranya, dan
pergi menyusul
budak-budak
itu. Segera
dia menemukan
mereka terjebak
diantara batu
karang dan laut.



"TUHAN akan berperang untukmu," Musa berkata. Musa pergi menuju tepi sungai, dan merentangkan tangannya.



Satu
mujizat

besar
terjadi.
Tuhan
membuka
jalan kecil
melalui air.



Orang-orang
menyeberang
dengan
aman.



Tetapi Tuhan menutup air itu.
Tentara-tentara Mesir yang
sangat kuat itu tenggelam.



Sekarang Firaun tahu bahwa
Tuhan orang Israel adalah
Tuhan atas semuanya.



Selamat Tinggal Firaun!

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Keluaran 5-14

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

